



**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA PAHAM DAN
KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BERBAHASA INGGRIS
KE DALAM BAHASA INDONESIA MAHASISWA SEMESTER IV
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Sastra**

Oleh

ADE SUWANDI TOMARA

NIRM : 923123200350022

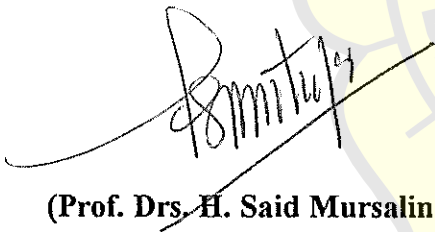
**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1997**

Skripsi ini telah **disetujui** untuk diuji dan dipertahankan pada hari,

..... 1997.

PEMBIMBING

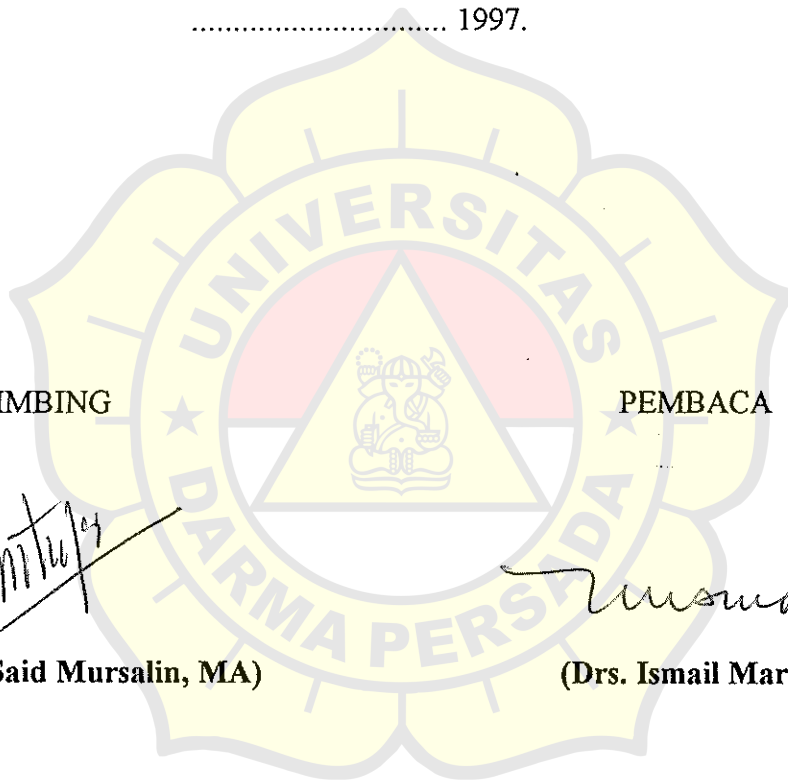
PEMBACA



(Prof. Drs. H. Said Mursalin, MA)



(Drs. Ismail Marahimin)



Skripsi ini telah **diuji** pada hari, 1997

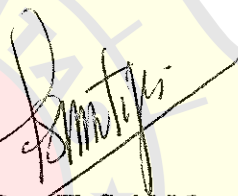
PANITIA UJIAN

KETUA

PENGUJI I / PEMBIMBING



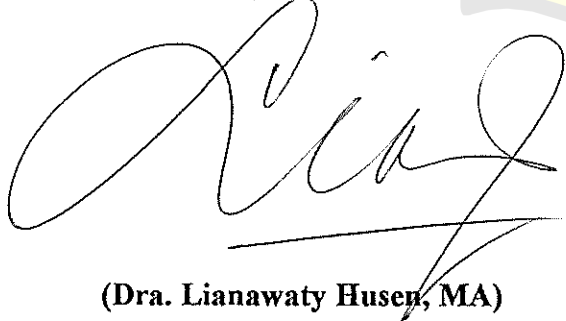
(Drs. Ismail Marahimin)




(Prof. Drs. H. Said Mursalin, MA)

PANITERA

PENGUJI II / PEMBACA



(Dra. Lianawaty Husen, MA)



(Drs. Ismail Marahimin)

Skripsi ini **disahkan** pada hari,1997,

oleh :



(Dra. Lianawaty Husen, MA)

KEPALA PROGRAM BAHASA DAN SASTRA INGGRIS S1



(Drs. Ismail Marahimin)

DEKAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



Jakarta, Juli 1997

Penulis

Ade Suwandi Tomara

923123200350022

Saya memelihara enam orang pelayan yang jujur.

(Mereka mengajarkan pada saya segala hal yang ingin saya tahu)

Mereka bernama Apa, Mengapa, Bilamana, Bagaimana,

Dimana, dan Siapa.

(Rudyard Kipling)

A large, semi-transparent watermark logo of Universitas Dharma Persada is centered on the page. The logo is a yellow shield with a scalloped border. Inside the shield, there is a red triangle at the top and a white triangle at the bottom. In the center of the shield, there is a figure of a person holding a book and a torch. The text "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle at the top, and "DARMA PERSADA" is written in a semi-circle at the bottom. There are two stars on either side of the central figure.

ABSTRAK

ADE SUWANDI TOMARA. Korelasi Antara Kemampuan Membaca Paham dan Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta. Skripsi. Jakarta : Fakultas Sastra. Universitas Darma Persada 1997.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang adanya korelasi positif antara kemampuan membaca paham dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, Jakarta, pada semester genap tahun ajaran 1996/1997. Metode penelitian ini adalah metode deskripsi korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta, sedangkan sampel yang diambil adalah 20 dari 30 orang mahasiswa semester IV, dengan menggunakan teknik *random* (acak).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan berupa tes-tes kemampuan, yaitu tes kemampuan membaca paham teks berbahasa Inggris dan tes kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

Data yang telah ada dianalisis dengan menggunakan *Pearson Product Moment Correlation (r)*. Setelah data dianalisis, hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,648, sedangkan nilai r tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 0,378. Karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara kemampuan membaca paham teks berbahasa Inggris dengan kemampuan menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Dengan kata lain, Hipotesis Penelitian (H_p) yang diajukan, diterima.

ABSTRACT

ADE SUWANDI TOMARA. The Correlation Between the Ability of Reading Comprehension and the Competence of Translating English Texts into Indonesian of the Fourth Semester Students of English at Universitas Darma Persada Jakarta. Thesis. Jakarta : Faculty of Letters. Universitas Darma Persada 1997.

This research aims to collect the empirical data to show the positive correlation between the ability of reading comprehension and the competence of translating English texts into Indonesian of the fourth semester students of English at Universitas Darma Persada Jakarta.

The study was conducted at the Department of English, Faculty of Letters, Universitas Darma Persada, Jakarta, during the even semester - academic year of 1996/1997. This was a correlational descriptive research. The population consisted of the students of English at Universitas Darma Persada Jakarta, while the sample was taken 20 out of 30 students in the fourth semester by using random sampling technique.

The research used the achievement tests as the research instruments, which included the Ability Test of Reading Comprehension and the Ability Test of Translating English Texts into Indonesian.

The data were analyzed by using Pearson Product Moment Correlation (r). And the result showed that the value of the calculated r is 0.648 while the value of the table r with significant $\alpha = 0.05$ is 0.378. The value of the calculated r is higher than the value of the table r , so the Null Hypothesis (H_0) is rejected or the findings do not support the Null Hypothesis.

Finally it could be concluded that there is a positive correlation between the ability of reading comprehension and the competence of translating English texts into Indonesian. In other words, the Research Hypothesis (H_p) is accepted.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra.

Penulis memilih tema mengenai kemampuan membaca paham teks berbahasa Inggris dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, karena penulis tertarik kepada fenomena-fenomena yang ada pada masyarakat sekarang ini, khususnya mahasiswa-mahasiswa Indonesia, yaitu kurangnya kemampuan membaca paham dan menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang mengakibatkan sedikitnya hasil terjemahan yang baik.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan materiil dan moril dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam merampungkan penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan memberkati. Amin.

Akhir kata, penulis ingin menyampaikan bahwa penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbukaan, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Juli 1997

A.S. Tomara

UCAPAN TERIMA KASIH

Di dalam penyusunan skripsi ini, telah banyak pihak yang turut memberikan dorongan-dorongan, doa, serta bantuan materiil dan moril kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

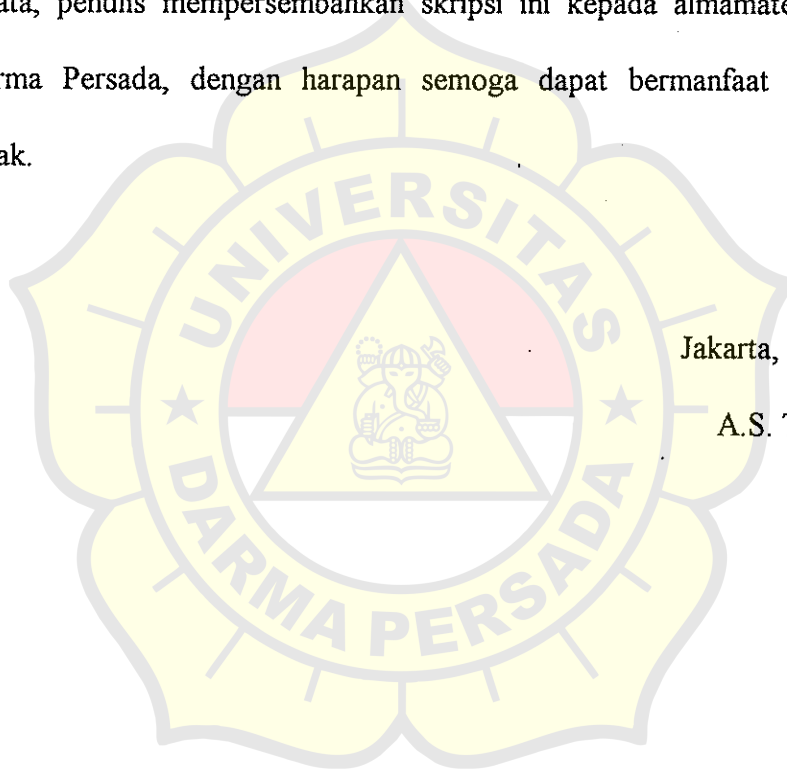
1. **Bapak Prof. Drs. H. Said Mursalin, MA**, selaku Pembimbing skripsi ini dan sekaligus Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada, yang telah banyak memberikan pengertian dan wawasannya bagi pemahaman yang lebih luas dari bidang studi yang penulis minati.
2. **Bapak Drs Ismail Marahimin**, selaku Pembaca skripsi ini dan sekaligus Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, yang pada detik-detik terakhir masih banyak membagi pengetahuan dan wawasannya bagi keberhasilan penulisan skripsi ini.
3. **Ibu Dra. Lianawaty Husen, MA**, selaku Panitera Ujian dan sekaligus Kepala Program Bahasa dan Sastra Inggris S1, yang dengan kesabarannya telah banyak memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis di dalam merampungkan penulisan skripsi ini.
4. **Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Pengajar**, yang telah memberikan dan menyalurkan ilmu dan pengetahuan untuk memperkaya wawasan penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. **Seluruh Staf dan Karyawan** di lingkungan **Fakultas Sastra Universitas Darma Persada**, yang telah banyak membantu kepentingan administrasi penulisan skripsi ini.
6. **Para rekan mahasiswa Semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada**, yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya kepada penelitian ini.
7. **Orang Tua, Saudara-saudara, dan Keluarga** penulis, yang selama ini telah banyak memberikan doa, pengertian, dorongan, dan dukungan kepada penulis di

dalam merampungkan penulisan skripsi ini, serta ikut berbagi rasa baik di dalam suka maupun duka.

8. **Teman-teman seperjuangan** yang juga teman-teman berdiskusi, yang telah banyak memberikan ide, gagasan, dan pemikiran untuk penulisan skripsi ini.
9. **Seluruh rekan-rekan** yang selama ini bersama-sama penulis di dalam satu pemikiran, dan banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala budi baik dan kelapangan rasa yang telah diberikan seluruh pihak kepada penulis akan mendapat karunia dan rahmat Tuhan yang Maha Tahu.

Akhir kata, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada almamater tercinta, Universitas Darma Persada, dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi yang memerlukan kelak.



Jakarta, Juli 1997

A.S. Tomara

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Perumusan Masalah	10
1.5 Kegunaan Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN	
 HIPOTESIS	14
2.1 Deskripsi Teoritis	14
2.1.1 Kemampuan	14
2.1.2 Membaca	16
2.1.3 Membaca Paham	19
2.1.4 Menerjemahkan	20
2.1.5 Teks Berbahasa Inggris	22
2.2 Kerangka Berpikir	23
2.3 Pengajuan Hipotesis	25
2.4 Definisi Formal dan Operasional	26
2.4.1 Definisi Formal	26
2.4.2 Definisi Operasional	27

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1	Tujuan Penelitian	29
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3	Metode Penelitian	31
3.3.1	Variabel	32
3.4	Populasi dan Sample Penelitian	32
3.5	Teknik Pengambilan Sample	33
3.6	Instrumen Penelitian	34
3.6.1	Instrumen Ukur Kemampuan Membaca Paham Teks Berbahasa Inggris	36
3.6.2	Instrumen Ukur Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia	41
3.7	Prosedur Penelitian	43
3.8	Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN	48
4.1	Analisis Data	48
4.1.1	Data Nilai Kemampuan Membaca Paham Teks Berbahasa Inggris	48
4.1.2	Data Nilai Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia	49
4.1.3	Data Nilai Korelasi Antara Kemampuan Membaca Paham dan Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia	50
4.2	Pengujian Hipotesis	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Implikasi	56
5.3	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN 1	61
LAMPIRAN 2	68
LAMPIRAN 3	72
LAMPIRAN 4	75

LAMPIRAN 5	78
LAMPIRAN 6	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini, Indonesia sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan lazim disebut sebagai Pembangunan Nasional. Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tertib, dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai¹. Oleh karena itu, Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memperoleh, menyerap, menguasai, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No. II tahun 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara, tertulis bahwa:

“Ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting serta akan sangat mempengaruhi perkembangan dalam masa Pembangunan Jangka Panjang Kedua.

¹ Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Ketetapan MPR. RI. Nomor II/MPR/1993 tentang GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) 1993-1998, Beserta Susunan Kabinet Pembangunan VI dan Butir-Butir Pancasila* (Surabaya : Apollo, 1993), h. 13.

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mempengaruhi keberhasilan membangun masyarakat maju dan mandiri.”²

Selanjutnya, tertulis pula, sebagai berikut:

“Tercapainya kemampuan nasional dalam pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan, kemajuan peradaban, serta ketangguhan dan daya saing bangsa yang diperlukan untuk memacu pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan menuju masyarakat yang berkualitas, maju, mandiri serta sejahtera, yang dilandasi nilai-nilai spiritual, moral, dan etik didasarkan nilai luhur budaya bangsa serta nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.”³

Jelas, bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu kunci utama pembangunan nasional negara. Karena, dengan sumber-sumber daya manusia yang dapat memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan nasional negara baru dapat dilaksanakan.

Bahkan, agar pembangunan nasional dapat memberikan kesejahteraan rakyat lahir batin yang setinggi-tingginya, Majelis Permusyawaratan Rakyat telah menetapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai salah satu azas pembangunan nasional, seperti yang tertulis sebagai berikut:

“... penyelenggaraan pembangunan perlu menerapkan nilai-nilai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mendorong pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara seksama dan bertanggung jawab dengan memperhatikan nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.”⁴

² *Ibid.*, h. 33.

³ *Ibid.*, h. 27.

⁴ *Ibid.*, h. 14.

Selain itu, pendiri negara memang mengamanatkan bahwa bangsa Indonesia harus dimajukan kesejahteraan dan kecerdasannya, seperti yang tertulis di dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-empat, sebagai berikut:

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa,....”

Hal yang sama juga tertulis dalam TAP MPR No. II tahun 1993, sebagai berikut:

“Pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kecerdasan masyarakat, meningkatkan kemampuan bangsa, serta mempercepat proses pembaharuan telah diupayakan dalam rangka meningkatkan pembangunan dan kemampuan nasional dalam segala aspek kehidupan.”⁵

Kualitas daya nalar dan kecerdasan bangsa Indonesia wajib diwujudkan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kecerdasan bangsa yang dapat mendukung pembangunan nasional, kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi perlu ditingkatkan.⁶

Kemampuan untuk memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi masih perlu ditingkatkan untuk dapat mengimbangi kemajuan

⁵ *Ibid.*, h. 40.

⁶ *Ibid.*, h. 42.

dan memenuhi kebutuhan pembangunan yang terus meningkat dan berubah secara cepat dalam rangka menjawab tantangan masa depan.⁷

Perolehan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, hanya dapat terwujud dengan mangkus dan sangkil apabila sumber daya manusia Indonesia memiliki keterampilan-keterampilan di segala aspek kehidupan. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, seperti yang dikatakan oleh David P. Harris di dalam bukunya *Testing English as A Second Language*, sebagai berikut:

*"We may therefore say that language includes four skills or complexes of skills: listening, speaking, reading, and writing. It is perhaps in this order that we originally learned our native languages, and it is in that order that foreign languages are very frequently taught."*⁸

Dari definisi Harris di atas, membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Oleh karena itu pula, perolehan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat terwujud apabila sumber daya manusia memiliki kemampuan dan keterampilan membaca, sebagaimana yang dianjurkan di dalam TAP MPR No II tahun 1993.⁹

⁷ *Ibid.*, h. 40.

⁸ David P. Harris, *Testing English as A Second Language* (New York : Mc Graw-Hill Book Company, 1969), h. 9.

⁹ Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *op. cit.*, h. 93.

Selanjutnya, TAP MPR No. II tahun 1993 juga menyatakan bahwa:

“Perlu pula ditingkatkan kemampuan penggunaan bahasa asing untuk memperluas cakrawala berpikir dan memperkuat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam masyarakat internasional.”¹⁰

Kemampuan penguasaan bahasa asing perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperlancar komunikasi dengan bangsa lain di segala aspek kehidupan terutama penyerapan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, di samping memperluas cakrawala pandang bangsa sejalan dengan kebutuhan pembangunan.¹¹

Jadi, jelas bahwa kemampuan keterampilan membaca teks berbahasa asing merupakan salah satu kemampuan keterampilan yang sangat dibutuhkan di dalam upaya menyerap, memperoleh dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dari luar (negeri), untuk diterapkan dalam pembangunan nasional negara Indonesia.

Simeon Potter di dalam bukunya *Our Language*, menyatakan bahwa bahasa Inggris merupakan alat komunikasi internasional yang pesat perkembangannya.¹² Memang, untuk saat ini dan untuk beberapa saat mendatang, bahasa Inggris masih merupakan bahasa atau alat komunikasi utama dunia. Dan tidak dapat disangkal lagi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pada saat ini kebanyakan berasal dari luar negeri. Salah satu bentuk penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi

¹⁰ *Ibid.*, h.92.

¹¹ *Ibid.*, h. 95.

¹² Simeon Potter, *Our Language* (London : Penguin Books, 1954), h. 7.

pada saat sekarang adalah dalam bentuk buku-buku yang berisikan informasi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditulis atau disadur dalam bahasa Inggris, yang merupakan bahasa atau alat komunikasi utama dunia.

Untuk menjadikan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi serta wahana pemerolehan, penyerapan, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka peningkatan dan pengembangan budaya baca terutama membaca pemahaman wacana bahasa Inggris, perlu digalakkan dengan segera, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh TAP MPR No. II tahun 1993.

Pada dasarnya, kemampuan membaca paham teks berbahasa Inggris tidak dapat dipisahkan dari kemampuan menerjemahkan teks tersebut. Oleh karena di dalam kegiatan membaca paham teks berbahasa Inggris, selalu terjadi proses penerjemahan teks tersebut dalam nalar. Sebaliknya, proses penerjemahan teks berbahasa Inggris selalu diperlukan dahulu sebelum kegiatan membaca paham teks tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh Ian F. Finlay di dalam bukunya *Teach Yourself Books, Translating*, yaitu:

*"The need for a translation arises when a person wishes to know the contents of a document written in a language he does not know. In other words, the language of the original forms a barrier to his understanding of it, and the services of a translator are called in to bridge that barrier or gap."*¹³

Kebutuhan akan suatu terjemahan tumbuh ketika seseorang ingin mengetahui isi dari sebuah dokumen yang tertulis dalam bahasa yang tidak diketahuinya. Dengan kata lain,

¹³ Ian F. Finlay, *Teach Yourself Books, Translating* (London : The English Universities Press Ltd, 1971), h. 2.

kebutuhan akan terjemahan buku-buku berbahasa Inggris yang berisikan informasi mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi tumbuh ketika sumber daya manusia Indonesia ingin mengetahui isi dari buku tersebut, agar mereka dapat memperoleh, menyerap, menguasai, dan kemudian memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut untuk membangun negara.

MPR menetapkan tentang penerjemahan di dalam TAP MPR No. II tahun 1993, sebagai berikut:

“... penerjemahan karya ilmiah dan karya sastra yang memberikan inspirasi bagi pembangunan budaya nasional perlu digalakkan untuk memperkaya bahasa, kesusastraan, dan pustaka Indonesia.”¹⁴

Selanjutnya, TAP MPR No. II tahun 1993 juga menyatakan bahwa perlu ditingkatkan jumlah dan kualitas penerjemahan untuk menumbuhkan budaya membaca, seperti yang tertulis sebagai berikut:

“Penulisan, penerjemahan, dan penggandaan buku pelajaran, buku bacaan, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, serta terbitan buku pendidikan lainnya digalakkan untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan dan memperluas cakrawala berpikir serta menumbuhkan budaya baca.”¹⁵

Dari kedua kutipan di atas, jelas sekali bahwa penerjemahan dan penggandaan buku-buku yang dapat menyokong pembangunan nasional negara, baik itu karya-karya ilmiah seperti buku pelajaran, buku bacaan ataupun buku-buku ilmu pengetahuan dan

¹⁴ Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *op. cit.*, h. 94.

¹⁵ *Ibid.*, h.93.

teknologi, maupun karya-karya sastra, perlu ditingkatkan. Karena secara langsung maupun tidak langsung, dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang merupakan tonggak pembangunan nasional negara.

Kemampuan pemahaman bacaan dan kemampuan menerjemahkan suatu teks berbahasa Inggris dari setiap individu berbeda-beda. Tidak jarang ditemukan kasus seseorang yang sudah membaca suatu teks berbahasa Inggris, tetapi tidak memahaminya. Hal ini disebabkan terjemahan teks tersebut dalam bahasa Indonesia sangat buruk. Sebaliknya, seseorang menemui kesukaran menerjemahkan suatu teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, karena tidak memahami benar isi, arti, dan makna teks berbahasa Inggris tersebut.

Oleh karena itu, pada hakekatnya pemahaman bacaan dan menerjemahkan bukanlah keterampilan yang mudah. Fenomena ini banyak ditemukan pada mahasiswa-mahasiswa Indonesia, yang merupakan sumber daya manusia Indonesia yang potensial untuk pembangunan bangsa. Keluhan serupa juga ditemukan pada mahasiswa-mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di Universitas Darma Persada, Jakarta, khususnya mahasiswa-mahasiswa semester IV.

Adapun kesukaran yang biasanya muncul di kalangan mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada, Jakarta, adalah kesukaran dalam memahami arti dan maksud dari suatu teks berbahasa Inggris, walaupun dapat membacanya. Selain itu, terdapat pula kesukaran menerjemahkan suatu karya tulis, baik itu karya tulis ilmiah ataupun karya tulis sastra, yang mempunyai bobot yang berat.

Melihat fenomena-fenomena tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana korelasi antara kemampuan membaca paham dan kemampuan menerjemahkan, sehingga judul penelitian yang diajukan adalah:

**“Korelasi Antara Kemampuan Membaca Paham dan
Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia
Mahasiswa Semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Universitas Darma Persada Jakarta.”**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah di atas, maka terdapat dua masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Adakah korelasi antara (kemampuan) pemahaman bacaan dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta?
2. Bagaimana korelasi antara (kemampuan) pemahaman bacaan dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta?

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Agar penelitian ini terfokus dan dapat mengenai sasaran, maka perlu ada suatu pembatasan masalah. Oleh karena itu, penulis hanya membahas korelasi antara kemampuan membaca paham dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas, dirumuskanlah permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

“Adakah Korelasi Antara Kemampuan Membaca Paham dan Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta?”

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Uraian tentang pentingnya penelitian juga perlu dikemukakan dalam setiap penelitian. Uraian tersebut harus “berbicara” tentang nilai kegunaan atau manfaat penelitian terhadap masalah yang diteliti. Artinya, temuan atau hasil penelitian perlu

dijelaskan secara konkrit, apa kegunaannya atau manfaatnya, dan untuk siapa hal tersebut berguna atau bermanfaat.

Tinjauan kegunaan tersebut dapat bertolak dari kepentingan yang bersifat praktis (guna keperluan pengambilan kebijakan atau keputusan) dan dapat juga bertolak dari kepentingan teoritis (guna memperkaya atau mengembangkan khasanah pengetahuan ilmiah).¹⁶

Dalam tataran praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pelaksanaan pengajaran membaca dan pengajaran penerjemahan para mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta.

Sedangkan, dalam tataran teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya dan memperluas cakrawala berpikir penulis dan seluruh unsur yang terkait serta pembaca tentang berbagai teori, pemikiran, dan data empiris sekitar korelasi positif antara kemampuan membaca paham teks berbahasa Inggris dan kemampuan menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Di dalam penelitian ini, pembahasan dibagi ke dalam lima buah langkah pengdeskripsian penelitian yang dimaksudkan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan.

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial, Dasar-dasar dan Aplikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 1989), h. 108.

BAB I : PENDAHULUAN, menguraikan permasalahan yang akan dibahas di bab-bab selanjutnya yang akan disusun berdasarkan konstruksi logika tertentu. Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS, menguraikan kerangka teori dan kerangka berpikir dari penelitian ini, yang kemudian dilanjutkan dengan pengajuan hipotesis penelitian. Bab ini berisikan Deskripsi Teoritis tentang pengertian Kemampuan; Membaca; Membaca Paham; Menerjemahkan; dan Teks Berbahasa Inggris, Kerangka Berpikir, Pengajuan Hipotesis, serta Definisi Formal dan Operasional yang dibagi menjadi Definisi Formal dan Definisi Operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN, menguraikan metode-metode penelitian yang digunakan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan. Bab ini berisikan Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian yang juga memuat Variabel penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen Penelitian yang terdiri atas Instrumen Ukur Kemampuan Membaca Paham Teks Berbahasa Inggris dan Instrumen Ukur Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia, Prosedur Penelitian, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN, menguraikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, kemudian menguji hipotesis yang telah diajukan. Bab ini berisikan Analisis Data yang terdiri atas Data Nilai Kemampuan Membaca Paham Teks Berbahasa Inggris; Data Nilai Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa

Indonesia; dan Data Nilai Korelasi Antara Kemampuan Membaca Paham dan Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia, serta Pengujian Hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan Kesimpulan, Implikasi, serta Saran.

LAMPIRAN, terdiri atas Tes Kemampuan Membaca Paham Teks Berbahasa Inggris, Tes Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia, Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca Paham Teks Berbahasa Inggris, Kunci Jawaban Tes Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia, Tabel *r Pearson Product Moment*, serta Data Lengkap Nilai Korelasi Antara Kemampuan Membaca Paham dan Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia.

